



ELEGANCE IN YVES SAINT LAURENT'S REBELLION: Strategi Politik Visual Gender dalam Industri Fashion Internasional melalui Lensa Postmodern

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Hubungan Internasional

Nama : Gusti Wafiq Ukhti Hafa

NIM : 2110412057



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA
2025**

***ELEGANCE IN YVES SAINT LAURENT'S REBELLION:
STRATEGI POLITIK VISUAL GENDER DALAM INDUSTRI
FASHION INTERNASIONAL MELALUI LENSEA
POSTMODERN***

***ELEGANCE IN YVES SAINT LAURENT'S REBELLION:
VISUAL POLITICAL STRATEGIES OF GENDER IN THE
INTERNATIONAL FASHION INDUSTRY THROUGH A
POSTMODERN LENS***

Oleh:
Gusti Wafiq Ukhti Hafa
2110412057

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi
Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada
Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 8 Juli 2025

Pembimbing Utama



Raden Maisa Yudono, S.Sos., M.Si.



Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Gusti Wafiq Ukhti Hafa

NIM : 2110412057

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 18 Juni 2025

Yang menyatakan,



(Gusti Wafiq Ukhti Hafa)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Wafiq Ukhti Hafa
NIM : 2110412057
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ELEGANCE IN YVES SAINT LAURENT'S REBELLION: STRATEGI
POLITIK VISUAL GENDER DALAM INDUSTRI FASHION
INTERNASIONAL MELALUI LENSEA POSTMODERN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 18 Juni 2025

Yang menyatakan,



(Gusti Wafiq Ukhti Hafa)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Gusti Wafiq Ukhti Hafa
NIM : 2110412057
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Judul Skripsi : ***Elegance in Yves Saint Laurent's Rebellion: Strategi Politik Visual Gender dalam Industri Fashion Internasional melalui Lensa Postmodern***

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 18 Juni 2025

Yang menyatakan,



(Gusti Wafiq Ukhti Hafa)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Gusti Wafiq Ukhti Hafa
NIM : 2110412057
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : *Elegance in Yves Saint Laurent's Rebellion: Strategi Politik Visual Gender dalam Industri Fashion Internasional melalui Lensa Postmodern*

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Raden Maisa Yudono, S.Sos., M.Si.)

Penguji 1



(M. Chairil Akbar S., S.IP., MA)

Penguji 2



(Nurfarah Nidatya, S.HI., MAIR.)

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 8 Juli 2025

***ELEGANCE IN YVES SAINT LAURENT'S REBELLION: STRATEGI
POLITIK VISUAL GENDER DALAM INDUSTRI FASHION
INTERNASIONAL MELALUI LENSE POSTMODERN***

Gusti Wafiq Ukhti Hafa

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana *fashion* digunakan sebagai strategi politik visual untuk mendekonstruksi norma gender tradisional dalam industri *fashion* internasional, dengan fokus pada karya-karya Yves Saint Laurent. Menggunakan pendekatan postmodern dari performativitas gender Judith Butler serta konsep *the politics of the visual* oleh Christina Rowley, penelitian ini menunjukkan bahwa *fashion* diposisikan sebagai medan kontestasi makna sosial-politik dan arena artikulasi identitas gender yang cair dan subversif. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-naratif, penelitian ini mengkaji bagaimana desain-desain seperti *Le Smoking* (1966) dan *Scandal* (1971) berfungsi sebagai bentuk perlawanan simbolik terhadap konstruksi maskulinitas-feminitas yang hegemonik. Tujuan penelitian ini adalah mengkritisi bagaimana Yves Saint Laurent memanfaatkan estetika mode sebagai alat emansipasi visual yang mampu mengganggu representasi gender *biner* dalam tatanan patriarkal global, serta dapat memproduksi makna politik, memperluas wacana kesetaraan gender, dan merefleksikan pergeseran norma sosial internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yves Saint Laurent secara strategis mendobrak batasan gender dengan menciptakan simbol-simbol visual baru bagi perempuan untuk menegosiasikan ruang kekuasaan di ranah publik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kontribusi Yves Saint Laurent menyimpan makna politis menjadikan *fashion* sebagai arena perlawanan kultural yang mampu mendukung transformasi sosial dan mendorong terciptanya norma internasional yang lebih inklusif terhadap representasi gender.

Kata kunci: Feminisme Postmodern, Politik Visual, Representasi Gender, Yves Saint Laurent

***ELEGANCE IN YVES SAINT LAURENT'S REBELLION: VISUAL
POLITICAL STRATEGIES OF GENDER IN THE INTERNATIONAL
FASHION INDUSTRY THROUGH A POSTMODERN LENS***

Gusti Wafiq Ukhti Hafa

ABSTRACT

This research examines how fashion is utilized as a visual political strategy to deconstruct traditional gender norms within the international fashion industry, with a particular focus on the works of Yves Saint Laurent. Employing a postmodern approach grounded in Judith Butler's theory of gender performativity and Christina Rowley's concept of the politics of the visual, this research positions fashion as a site of socio-political meaning contestation and an arena for articulating fluid and subversive gender identities. Through a qualitative approach and descriptive-narrative method, the study analyzes how iconic designs such as Le Smoking (1966) and Scandal (1971) function as symbolic resistance against hegemonic construction of masculinity and femininity. The aim of this research is to critically explore how Yves Saint Laurent leveraged fashion aesthetics as a tool of visual emancipation, capable of disrupting binary gender representations within the global patriarchal order, producing political meaning, expanding gender equality discourse, and reflecting shifts in international social norms. The findings reveal that Yves Saint Laurent strategically challenged gender boundaries by creating new visual symbols that enable women to negotiate power within the public sphere. This study concludes that Saint Laurent's contribution holds political significance, establishing fashion as a cultural site of resistance that supports social transformation and fosters the development of more inclusive international norms regarding gender representation.

Keywords: *Gender Representation, Postmodern Feminism, Politics of the Visual, Yves Saint Laurent*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kasih sayang, dan kekuatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Elegance in Yves Saint Laurent’s Rebellion: Strategi Politik Visual Gender dalam Industri Fashion Internasional melalui Lensa Postmodern*” dengan sebaik-baiknya, tepat waktu, dan penuh kesabaran. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Skripsi ini lahir bukan hanya dari proses akademik, tetapi juga dari perjalanan personal yang penuh pencarian, keraguan, dan keyakinan akan pentingnya kesetaraan dan ekspresi diri. Di tengah dinamika wacana gender dan politik visual, penulis menemukan ruang untuk menyuarakan hal-hal yang selama ini terasa jauh, menjadi dekat, menjadi penting, dan akhirnya menjadi karya. Maka dari itu, dengan penuh ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang terus percaya bahwa elegansi tidak selalu berarti tunduk, dan bahwa pemberontakan pun bisa dibungkus dengan keindahan.

Dalam proses penyusunan ini, penulis menerima begitu banyak bantuan, dukungan, dan kehangatan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Ibu selaku orang tua penulis, serta Uwa Isa yang selalu mendoakan dan mendukung sepenuh hati sehingga memberikan kekuatan untuk terus bertahan dan berproses.
2. Bapak Raden Maisa Yudono, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran, ketelitian, dan hati yang luar biasa telah membimbing penulis melewati proses ini.
3. Bapak Chairil Akbar S., S.IP, MA. dan Ibu Nurfarah Nidatya, S.HI., MA.IR. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta kritik membangun dalam proses penyusunan ini.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, yang telah memberikan ilmu

kepada penulis sejak memulai perkuliahan di tahun 2021 hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan serta penelitian tugas akhir ini.

5. Sabrina Sakha Andien, *the most wonderful, loving, kind-hearted soul that ever existed*, terima kasih telah menjadi rumah untuk penulis bisa berlabuh dan menetap. Terima kasih telah membuat penulis tidak pernah merasa sendiri dan menjadi pendukung nomor satu disaat penulis kehilangan dirinya sendiri. *Thank you for always lighten up my days & changed it for the better.*
6. Gusti Rifda Nufus, sepupu penulis sekaligus rekan seperjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir yang selalu memberi dukungan dan bantuan juga selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Rangga Syahputra, terima kasih telah menjadi sosok pendengar yang sabar. Terima kasih telah sama-sama berusaha dalam jalan masing-masing dan memberi dukungan yang tidak selalu lantang, namun selalu terasa.
8. Diva Davina, Angelica Vitani, Seane Lutnia, Nayla Shabrina, Salwa Rifda, dan Muflihati Chairunnisa, terima kasih telah menjadi rumah dalam segala bentuknya. Terima kasih telah bertahan bersama, saling menguatkan di tengah segala ketidakpastian dan kebingungan yang seringkali membanjiri masa-masa kuliah. Tidak lupa pula, Alwan Nauval, Fairuz Hisyam, Agmal Habibi, Dafa Syachrullah, dan Reza Rafif, selaku teman penulis sejak semester satu hingga sampai pada titik ini, *thank you for keeping me sane.*
9. Farida Zayanti dan Yudhistira, teman seperjuangan di *PLAYHITZ* yang juga menjadi penyemangat dan memberi kekuatan hingga sampai di titik ini.
10. Nurul Hichmah, teman seperjuangan semasa magang di Kementerian Luar Negeri RI, yang selalu menguatkan di tengah tekanan dan menjadi pendukung emosional dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Fourtyfive Radio terutama Keluarga Biru Batch XIII yang telah menjadi pelengkap dalam hidup penulis dan selalu memberi kehangatan.
12. Terakhir, teruntuk diri sendiri, terima kasih telah mampu berjuang dan bertahan. Untuk semua malam yang dilalui dengan air mata, untuk hari-hari yang terasa berat namun tetap dilangkahi, dan untuk setiap ragu yang

berhasil diubah menjadi keberanian. Berkat izin dan kasih sayang Allah SWT, semua proses menjadi kekuatan. Terima kasih telah memilih untuk tetap mencoba dengan hati yang penuh, dengan keberanian yang tumbuh, dan dengan keyakinan bahwa setiap langkah kecil menuju mimpi tetap berarti.

Skripsi ini adalah hasil dari perjalanan panjang yang tidak mungkin penulis lalui seorang diri. Di balik setiap lembar yang tertulis, terdapat doa, dukungan, serta semangat yang diberikan oleh banyak pihak, baik yang disebutkan secara langsung maupun yang mungkin luput dari penyebutan. Penulis menyadari bahwa proses ini bukan hanya pencapaian akademik, tetapi juga ruang untuk belajar, tumbuh, dan memahami makna ketekunan serta keberanian dalam menghadapi kesulitan. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang mungkin masih terdapat dalam karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal untuk kontribusi yang lebih luas ke depannya. Terima Kasih.

Jakarta, 18 Juni 2025

Penulis

Gusti Wafiq Ukhti Hafa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	26
1.4. Manfaat Penelitian	27
1.4.1. Manfaat Akademis	27
1.4.2. Manfaat Praktis	28
1.5. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II TINJAUAN TEORI.....	30
2.1. Konsep dan Teori Penelitian	30
2.1.1. Feminisme Postmodern.....	30
2.2. Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Objek Penelitian	38
3.2. Jenis Penelitian.....	38
3.3. Periodisasi.....	39
3.4. Teknik Pengumpulan Data	40
3.5. Sumber Data.....	41
3.6. Teknik Analisis Data.....	41
3.7. Tabel Rencana Waktu	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Yves Saint Laurent dan Narasi Gender	43
4.1.1. Sejarah YSL dari Haute Couture ke Revolusi Gender	43
4.1.2. Pemikiran YSL pada Mode sebagai Alat Emansipasi	49
4.1.3. YSL men-Transformasi Industri Mode.....	51

4.2. Feminisme dalam Kampanye Yves Saint Laurent	53
4.2.1. Le Smoking: Dekonstruksi Gender dalam Busana Formal ...	53
4.2.2. Scandal: Kontroversi Eksploitasi dalam Kampanye Mode ...	57
4.3. The Politics of the Visual Yves Saint Laurent	62
4.3.1. Analisis Audiens Yves Saint Laurent	62
4.3.2. Dekonstruksi Visual dan identitas Gender dalam Kampanye YSL	67
4.3.3. Yves Saint Laurent sebagai Medium Politik Gender.....	79
BAB V PENUTUP	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
RIWAYAT HIDUP	91
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Model Mengenakan Setelan Le Smoking Yves Saint Laurent 1967	13
Gambar 1. 2. Bianca Pérez-Mora Macías mengenakan setelan blazer Tuxedo putih Yves Saint Laurent sebagai gaun pengantin pada pernikahannya dengan Mick Jagger 1971	15
Gambar 1. 3. Koleksi Scandal Yves Saint Laurent 1971	17
Gambar 4. 1. Yves Saint Laurent and the house models of Maison Dior Christian Dior, Spring 1958 Couture.....	44
Gambar 4. 2. The Rive Gauche store in the 1970s in Paris.....	46
Gambar 4. 3. Betty Catroux The YSL muse has always been a paragon of menswear chic	48
Gambar 4. 4. Yves Saint Laurent’s design	50
Gambar 4. 5. Naomi Campbell Closes the Saint Laurent Runway	52
Gambar 4. 6 Catherine Deneuve on Women’s Suits	54
Gambar 4. 7. Outfit taken by fashion photographer Helmut Newton, Paris, 1975	56
Gambar 4. 8. Paloma in her vintage 40s style	59
Gambar 4. 9. Yves Saint Laurent with models wearing Spring 1971 collections.....	60
Gambar 4. 10. Saint Laurent Spring 2015 Ready-to-Wear	61
Gambar 4. 11. Indonesian Actrees wearing Le Smoking	65
Gambar 4. 12. Hillary Clinton wore pantsuits to the presidential debates	66
Gambar 4. 13. Blackpink’s Rosé at the 2025 Met Gala	67
Gambar 4. 14. Look 35/49 of Spring Ready-to-Wear 2023	69
Gambar 4. 15. Look 9/55 of Pre-Fall 2023.....	70
Gambar 4. 16. Look 8/51 of Fall 2023 Ready-to-Wear.....	71
Gambar 4. 17. Look 14/67 of Resort 2023	71
Gambar 4. 18. Look 44/49 of Spring 2024 Ready-to-Wear	72
Gambar 4. 19. Look 19/79 of Pre-Fall 2024.....	73
Gambar 4. 20. Look 23/49 of Fall 2024 Ready-to-Wear.....	74
Gambar 4. 21. Look 42/53 of Resort 2024	75
Gambar 4. 22. Look 5/49 of Spring 2025 Ready-to-Wear	76

Gambar 4. 23. Look 26/27 of Pre-Fall 2025.....	77
Gambar 4. 24. Look 45/45 of Fall 2025 Ready-to-Wear.....	78
Gambar 4. 25. Look 4/51 of Resort 2025	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Rencana Waktu.....	42
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	92
Lampiran 2. Kontrak Penulisan Tugas Akhir.....	93
Lampiran 3. Persetujuan Dosen Pembimbing Sidang Akhir Skripsi	94
Lampiran 4. Lembar Perbaikan Skripsi Dosen Penguji 1	95
Lampiran 5. Lembar Perbaikan Skripsi Dosen Penguji 2	96
Lampiran 6. Lembar Perbaikan Skripsi Dosen Pembimbing	97
Lampiran 7. Hasil Plagiarisme	98